

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1987. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta : Bina Aksara.
- As'ad, M. 1987. Psikologi Industri dan Organisasi. Seri Ilmu Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Yogyakarta : Liberty.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., dan Hilgard, E. R. 1991. Pengantar Psikologi. Jilid 1. Edisi kedelapan. Alih bahasa oleh : Taufiq, N., dan Barhana, R. Jakarta : Erlangga.
- Azwar, S. 1987. Reliabilitas dan Validitas. Seri Pengukuran Psikologi Interpretasi dan Komputasi. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- _____. 1989. Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Davis, K. 1986. Human Behavior at Work. Organizational Behavior. New Delhi : Tata Mc Graw-Hill Publishing Company.
- Davis, K. dan Newstrom. 1989. Personnel Management and Human Resources. Tokyo : Tosho Printing Co.
- Flippo, E. B. 1976. Management Personalia. Jilid I, Edisi ke enam. Penerjemah : Moh. Masud. Jakarta : Erlangga.
- Fraser, T. M. 1985. Stres dan Kepuasan Kerja. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Goble, F. G. 1993. Mazhab Ketiga Abraham Maslow. Alih bahasa : Supratiknya. Jakarta. Erlangga.
- Hadi, S. dan Pamardiningsih, Y. 2000. Manual Seri Program Statistik (SPS) Versi 1994 Manual SPS Paket MIDI. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Hadi, S. 1986. Metodologi Research I. Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- _____. 1987. Metodologi Research II. Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Handoko, T. H. 1995. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi 2. Yogyakarta : BPPE. Universitas Gadjah Mada.

- Hardjana, A. M. 1994. Stres tanpa Distres : Seni Mengolah Stres. Yogyakarta : Kanisius.
- Hurlock, E. B. 1992. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima Terjemahan Soejarwo dkk. Jakarta : Erlangga.
- Koeswara, E. 1988. Psikologi Kepribadian. Bandung : Eresco.
- Lazarus, R. S. 1976. Pattern of Adjustment and Mental Health. Tokyo : Mac Gran Hill Kogakusha
- Luthans. 1985. Organizational Behavior. New York : McGraw-Hill Book Company.
- Martaniah, S. M. 1991. Di dalam Suntingan Bagi Kartini Indonesia. Yogyakarta : Dian Arcan.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1984. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rice, P. L. 1987. Stress and Health. Principles and Practice for Coping and Wellness.
- Robbins, P. S. 1991. Organizational Behavioral : Concept, Controversies, and Application. Fifth Ed. Englewood : Prentice Hall International Edition.
- Rochyati, I. 1983. Studi Tentang Perbedaan Kebutuhan dan Kepuasan Terhadap Kebutuhan Pada Karyawan Bagian Administrasi P. N. Blabak Berdasarkan Jabatannya. Ringkasan Skripsi (Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Sarwono, S. W. 1992. Psikologi Lingkungan. Jakarta : Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Selye, H. 1981. Stres dalam Kehidupan Kita. Jakarta : Pusdiklat Depkes RI dan Japan International Cooperation Agency (JICA).
- Spielberger, C. D., dan Sarason, J. G. 1975. Stress and Anxiety. Vol 2. New York : John Wiley and Sons.
- Trihono, C. 1994. Stres Kerja dan Perilaku Agresi pada Anggota Kepolisian RI. Ringkasan Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Wexley, K. N. and Yukl, G. A. 1992. Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalial. Terjemahan : Muh. Shobaruddin. Jakarta : Bina Aksara.
- Zainun, B. 1988. Manajemen dan Motivasi. Jakarta : Aksara.

ANGKET =A=

NO	URAIAN PERNYATAAN
1.	Saya akhir-akhir ini mengalami susah tidur.
2.	Saya masih mampu beristirahat walau pekerjaan banyak.
3.	Saya merasa gelisah atas peniadaan kerja lembur.
4.	Saya masih dapat hidup dengan tenang walau telah banyak karyawan yang di-PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).
5.	Hilangnya pekerjaan berarti hilangnya sumber nafkah dalam pemenuhan kebutuhan hidup.
6.	Saya masih sanggup berkonsentrasi memikirkan tindakan tepat dalam penyelesaian persoalan.
7.	Saya merasa bahwa saat ini saya lebih jarang berkumpul dengan teman-teman sebagaimana biasanya.
8.	Walaupun bagaimana keadaan ekonomi saya, saya tetap membayar hutang sesuai waktu yang disepakati.
9.	Kepala saya pusing karena upah kerja tidak sesuai lagi dengan biaya kebutuhan sehari-hari.
10.	Saya menyukai pekerjaan ini walau gajinya pas-pasan dengan kebutuhan hidup.
11.	Saya menjadi lebih cepat marah setelah penghapusan kerja lembur.
12.	Saya masih sanggup mengatasi amarah ketika gaji saya dipotong.
13.	Dengan meningkatnya harga-harga kebutuhan pokok membuat pikiran saya buntu dalam mengatasinya.
14.	Saya selalu berusaha mengutamakan pikiran daripada tindakan.
15.	Saya bersedia membatalkan janji yang sudah disepakati, jika ada pekerjaan yang bisa menghasilkan uang.
16.	Bagaimanapun keadaan ekonomi saya, tidak berpengaruh dengan persahabatan saya dengan orang lain.
17.	Perlakuan atasan yang tidak adil membuat kepala saya pening.
18.	Sejak bekerja di perusahaan ini saya tidak pernah mempunyai keluhan kesehatan.
19.	Akhir-akhir ini saya kurang mampu menjalani hidup dengan tenang
20.	Saya merasa bahagia bekerja di perusahaan ini walau gaji yang saya dapatkan pas-pasan.
21.	Saya tidak mampu berpikir jernih sehubungan dengan naiknya harga-harga kebutuhan pokok.
22.	Pikiran dan tindakan saya masih sejalan dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
23.	Saya merasa lebih mudah marah-marah terhadap keluarga akibat beban pekerjaan.
24.	Saya berusaha berbaikan dengan orang yang tidak membayar hutangnya

	kepada saya.
25.	Saya merasa tertekan dalam pemenuhan kebutuhan hidup.
26.	Saya tidak pernah mengalami kelelahan yang berlebihan setelah selesai kerja.
27.	Saya merasa gelisah karena teman-teman saya sudah banyak di-PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).
28.	Saya masih sanggup untuk mengatasi kegelisahan saya.
29.	Akhir-akhir ini pikiran saya dibebani oleh pemenuhan kebutuhan hidup.
30.	Saya makin termotivasi memikirkan bagaimana jalan keluar pemenuhan kebutuhan hidup.
31.	Menurut saya, keadaan ekonomi yang menghimpit membuat persahabatan menjadi renggang.
32.	Saya selalu mengulurkan tangan untuk membantu teman-teman yang sedang mengalami kesusahan.
33.	Pemotongan gaji karena tidak masuk kerja membuat saya pusing.
34.	Meningkatnya biaya hidup bukan berarti harus menjadi pusing.
35.	Saya merasa tidak mampu lagi mengatasi kegelisahan saya akan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).
36.	Saya merasa bahagia karena masih bisa bekerja di perusahaan ini.
37.	Setiap harinya, saya merasa dibebani oleh masalah-masalah kebutuhan hidup.
38.	Sangat masuk akal jika PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) diterapkan perusahaan dalam menyelamatkan ekonomi perusahaan tersebut.
39.	Saya merasa malu menceritakan keadaan ekonomi saya kepada teman-teman.
40.	Apapun masalah saya yang menekan tidak terbawa-bawa kepada keluarga.
41.	Pada saat bekerja badan saya terasa kaku.
42.	Saya merasa tidak ada gangguan asma walau gaji tidak mencukupi kebutuhan hidup.
43.	Saya merasa sulit mencari ketenangan bathin setelah diumumkan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) di perusahaan ini.
44.	Kebijakan pimpinan atas pemberlakuan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) membuat saya makin bersemangat bekerja.
45.	Jika gaji tidak sesuai dengan kebutuhan hidup, pekerjaan ringan terasa berat.
46.	Saya pikir bahwa kehilangan pekerjaan bukan berarti kehilangan sumber kebutuhan hidup.
47.	Akhir-akhir ini saya menutup diri dalam pergaulan sehari-harinya.
48.	Sedapat mungkin saya sabar jika keluarga banyak menuntut minta dibeli sesuatu yang tidak berarti.
49.	Upah kerja yang serba tanggung ini membuat nafsu makan saya menurun.
50.	Denyut jantung saya normal-normal saja walau kebutuhan hidup meningkat.
51.	Saya merasa jengkel karena perusahaan tidak memperhatikan kesejahteraan

	karyawannya.
52.	Saya masih mampu untuk tenang meskipun saya dikelilingi persoalan-persoalan dalam pemenuhan kebutuhan hidup.
53.	Akhir-akhir ini pikiran saya terganngu dalam mengambil tindakan.
54.	Walaupun kebutuhan hidup meningkat, saya masih mampu berpikir berpikir lebih jernih lagi.
55.	Saya menyadari kekesalan teman-teman karena kebiasaan saya tidak membayar utang kepada mereka tepat waktu.
56.	Ketika saya sakit banyak orang yang peduli dan datang menjenguk saya.
57.	Semakin hari, saya merasa semakin tidak mampu menyelesaikan pekerjaan.
58.	Karena harus bekerja keras, kesehatan teman-teman menjadi terganggu, namun saya biasa-biasa saja.
59.	Semangat kerja saya berkurang sehubungan dengan naiknya harga-harga kebutuhan hidup.
60.	Saya tidak suka larut dalam kesedihan walau gaji tidak sesuai dengan kebutuhan hidup.
61.	Saya merasa tidak tahu harus berbuat apa dalam mengatasi kebutuhan hidup.
62.	Saya pikir, salah satunya cara dalam mengajukan permohonan kenaikan gaji adalah dengan meningkatkan prestasi kerja.
63.	Akhir-akhir ini saya lebih mudah tersinggung daripada biasanya.
64.	Sedapat mungkin saya membantu teman-teman meskipun tidak dengan uang.
65.	Akhir-akhir ini saya lebih mudah keringatan daripada biasanya.
66.	Saya masih berselera makan walau gaji hanya pas-pasan.
67.	Meningkatnya kebutuhan hidup terasa menghimpit.
68.	Saya cukup bahagia dengan keadaan saya sebagai buruh suatu perusahaan.
69.	Kehidupan masa depan tidak menjadi pikiran saya saat ini.
70.	Saya tidak hanya terfokus pada satu pekerjaan saja, tetapi berusaha memikirkan pekerjaan tambahan yang dapat menghasilkan uang.
71.	Saya berusaha menghindari dari ajakan teman-teman.
72.	Saya suka bekerjasama dengan rekan sekerja lainnya ketika mendapat pekerjaan lembur.
73.	Akhir-akhir ini saya lebih mudah gemetaran daripada biasanya.
74.	Da'am bekerja saya tetap bersemangat dan kuat.
75.	Saya larut dalam kesedihan karena biaya hidup yang makin meningkat.
76.	Saya masih tenang dalam bekerja meskipun pimpinan selalu mengancam PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) terhadap karyawan yang bersifat malas.
77.	Menurut saya bahwa banyak karyawan yang pikirannya terganggu seiring dengan situasi dan kondisi perusahaan saat ini.
78.	Menurut saya, seseorang yang masih bekerja dapat dikatakan beruntung sekalipun gajinya kurang mencukupi kebutuhan hidup.
79.	Saya merasa malas mengikuti acara keluarga, karena saya harus

	mengeluarkan biaya.
80.	Saya memikirkan keadaan ekonomi rekan sekerja yang kurang mampu dari saya.
81.	Saya merasa sulit untuk tidur karena dihindangi perasaan kehilangan pekerjaan.
82.	Keletihan adalah hal yang wajar dialami setiap karyawan.
83.	Saya mengalami kekecewaan yang dalam bila mengingat gaji yang tidak mencukupi biaya hidup saya.
84.	Saya masih sanggup mengontrol rasa marah terhadap keputusan pimpinan yang saya anggap tidak adil.
85.	Saya pikir kebijakan pimpinan menghapus kerja lembur adalah kebijakan yang tidak tepat.
86.	Saya merasa masih sanggup mencari jalan keluar dari persoalan kehidupan saya.
87.	Saya hanya suka berteman ketika masih mempunyai uang.
88.	Saya merasa tidak terlalu sukar untuk membina hubungan dengan rekan sekerja yang baru diterima.
89.	Nafas saya terasa sesak karena memikirkan gaji yang tidak sesuai lagi dengan kebutuhan.
90.	Saya tidak merasa terganggu dengan pemotongan gaji.
91.	Bathin saya terguncang atas berita sebagian karyawan di perusahaan lain kena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).
92.	Walau saya merasa gelisah akan pemberlakuan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) namun saya masih mampu bekerja seperti biasanya.
93.	Saya tidak sanggup membayangkan bagaimana karyawan yang seperti saya mampu dalam memenuhi kehidupan hidupnya.
94.	Saya tahu bahwa karyawan saat ini mengalami hal yang sama dengan saya khususnya dalam masalah gaji yang sedikit.
95.	Saya malas menjenguk teman yang sedang sakit.
96.	Sampai saat ini, walaupun keadaan ekonomi serba susah persahabatan saya dengan orang lain tidak terganggu.
97.	Denyut jantung saya semakin kencang memikirkan kebutuhan hidup.
98.	Saya merasa tidak punya kesanggupan untuk mempertahankan kehidupan.
99.	Saya tidak dapat mengambil keputusan apakah saya tetap bekerja dengan gaji yang tidak sesuai kebutuhan hidup.
100.	Saya lebih suka bekerja sendiri-sendiri.



P.T. Asia Kimindo Prima

Trading Company

SURAT KETERANGAN

Office :

Jl. Jend. Sudirman No. 10 / 22

Medan - 20152

Telp. 061-4521056

Fax. 061-4521057

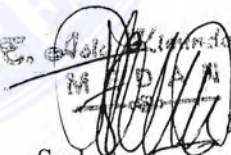
Yang bertanda tangan dibawah ini dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vivian Mulianty
No.Stambuk : 98 860 0079
Program Study : Ilmu Psikologi
Jurusan : Psikologi Industri dan Organisasi
Fakultas : Psikologi

Memang benar melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT.Asia Kimindo Prima Medan dari tgl.1 Februari 2004 s/d 11 Maret 2004 guna penyusunan skripsi Mahasiswa yang yang bersangkutan dengan judul : “ Hubungan antara stress dalam pemenuhan kebutuhan hidup dengan semangat kerja pada karyawan PT.Asia Kimindo Prima Medan “.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,


Sudarto

Finance Head Department